

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksana : Lokasi pemberian asuhan kebidanan dilakukan di PMB Susiati, S.Tr. Keb

Waktu pelaksanaan : Waktu Pelaksanaan terhadap Ny. S ini yaitu pada tanggal 18 – 22 Maret 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek laporan kasus ini adalah Ny. S Usia 24 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 10 Minggu pasien tidak hyperemesis dan tidak ada komplikasi, penanganan mual muntah dengan penerapan teknik akupresure

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan format pengkajian ibu hamil, lembar inform consent dan lembar observasi pengkajian mual muntah dengan menggunakan PUQE Score

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam menyusun hal ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil sesuai dengan 7 langkah Varney

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden, dan dilakukan secara *face to face* atau berhadapan langsung.

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui kondisi fisik pasien

secara sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Pemeriksaan merupakan suatu proses observasi yang dilakukan secara sistematis menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai alat untuk mengumpulkan data ibu. Pemeriksaan dilakukan secara berurutan dari ujung kepala sampai ujung kaki

2) Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan dengan cara mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan bunyi. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan refleks patella

3) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan stetoskop.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden. Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan yang berkaitan dengan pasien serta informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus di PMB Susiati, S.Tr. Keb dengan penerapan teknik akupresur untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan menggunakan bahan dan alat sebagai berikut:

1. Bahan

- a. Minyak zaitun
- b. Air Hangat

2. Alat

- a. Stetoskop

- b. Tensimeter
- c. Termometer
- d. Jam tangan
- e. Timbangan
- f. Alat Ukur Tinggi Badan (cm)
- g. LILA
- h. Senter Pena
- i. Refleks Hammer
- j. Handuk
- k. Baskom

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2. Jadwal kegiatan (Matriks kegiatan)

No.	Hari/Tanggal/Jam	Kegiatan
1.	18 Maret 2025 08.00 WIB & 16.00 WIB	ANC, kunjungan 1 <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Memberikan <i>informed consent</i> kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan dan sebagai pasien untuk memenuhi Laporan Proposal 3. Melakukan pemeriksaan fisik kepada ibu. 4. Skrining skala mual dengan menggunakan <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea</i> (PUQE) 5. Melakukan kesepakatan dengan ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
2	19 Maret 2025 08.00 WIB & 16.00 WIB	ANC, kunjungan 2 <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan umum pada ibu. 2. Skrining skala mual dengan menggunakan <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea</i> (PUQE) 3. Menjelaskan kepada ibu tentang teknik pijat akupresure dan manfaat dari terapi akupresure yaitu untuk mengurangi mual muntah 4. Melakukan pemijatan pada titik meridian tertentu dan sebelumnya diberikan minyak zaitun untuk melalukan pemijatan 5. Memastikan ibu mengerti tentang terapi akupresur yang telah diberikan.

		<ul style="list-style-type: none"> 6. Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan kepada ibu 7. Mengobservasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan. 8. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
3	20 Maret 2025 08.00 WIB & 16.00 WIB	<p>ANC, kunjungan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan umum pada ibu. 2. Skrining skala mual dengan menggunakan <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea</i> (PUQE) 3. Melalukan pemijatan pada titik meridian tertentu dan sebelumnya diberikan minyak zaitun untuk melalukan pemijatan 4. Menanyakan pada ibu adakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah dilakukan pemijatan akupresure 5. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandungn asam folat, protein, zat besi, Vitamin C, seperti daging, ikan, telur, kacangna-kacangan, sayuran hijau, buah-buahan.
4	21 Maret 2025 08.00 WIB & 16.00 WIB	<p>ANC, kunjungan 4</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan umum pada ibu. 2. Skrining skala mual dengan menggunakan <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea</i> (PUQE) 3. Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan kepada ibu 4. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya mual muntah pada kehamilan
5	22 Maret 2025 08.00 WIB & 16.00 WIB	<p>ANC, kunjungan 5</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan umum pada ibu. 2. Skrining skala mual dengan menggunakan <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea</i> (PUQE) 3. Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan kepada ibu 4. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya pada ibu hamil, seperti mual muntah berlebihan, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar,

		<p>gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</p> <ul style="list-style-type: none">5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan jika terapat keluhan.6. Mengobservasi dan mengevaluasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan serta menanyakan pada ibu adakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah dilakukan pemijatan akupresure.
--	--	---